

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut S.Nasution penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi sesuai dengan tujuan penelitian, sebelum melakukan penelitian perlu disiapkan segala sesuatu agar tercapai tujuan yang diinginkan.<sup>32</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini disebut metode kualitatif. Melalui metode kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk dapat menggali informasi lebih dalam melalui kegiatan wawancara dengan beberapa pihak terkait. Menurut Kriyantono menyatakan bahwa kualitatif adalah menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep).

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel

---

<sup>32</sup> S.Nasution Metode Research (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara), h. 23.

yang saling terkait. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam permasalahan ini berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan dapat membantu dalam mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan tradisi upacara pernikahan tayuhan pada adat Lampung.

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Peneliti memilih menggunakan metode ini karena dalam penelitian ini memungkinkan bagi peneliti untuk fokus dan melalui penelitian ini peneliti dapat mendeskripsikan makna simbolik tradisi upacara pernikahan tayuhan adat Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Furqon metode deskriptif adalah metode penelitian yang mencoba mendeskripsikan dan menggambarkan objek sesuai dengan sifat objeknya. Menurut Febriyqan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan pemecahan masalah saat ini berdasarkan dari data.

Tujuan penggunaan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif ini didasarkan dengan pertimbangan bahwa metode ini dianggap sangat relevan dengan materi penelitian ini, yakni untuk mendapatkan data yang obyektif dan valid dalam rangka memahami tradisi upacara pernikahan tayuhan adat Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi upacara pernikahan tayuhan adat Lampung. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan

tentang tradisi upacara pernikahan tayuhan atau nayuh serta sebagai sarana untuk menjaga integritas dan merawat keharmonisan persatuan budaya bangsa.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Lampung Utara, Blambangan Umpu, Kabupaten Way kanan, Kecamatan Kasui, yang mana berbatasan langsung dengan tiga kabupaten di provinsi Sumatera Selatan, yakni Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir.<sup>33</sup>

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam proses penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih untuk melakukan pengamatan secara langsung dan wawancara dalam jangka waktu tertentu. Sehingga adanya peneliti akan menjadi salah satu faktor penting agar peneliti mendapatkan informasi mengenai tradisi upacara pernikahan tayuhan adat Lampung yang akan diteliti. Dalam jangka waktu tertentu pula, peneliti akan mendapatkan data atas masalah yang diambil dalam penelitian setelah melakukan salah satu proses pengumpulan data dari objek penelitian.

---

<sup>33</sup> "Kabupaten Way Kanan Dalam Angka 2022" (pdf). hlm. 16, 105. diarsipkan dari versi asli tanggal 2022-03-05. Diakses tanggal 5 Maret 2022.

Selain itu, kehadiran peneliti secara langsung dalam proses wawancara kepada salah satu Masyarakat adat Lampung yang pernah melakukan adat tayuhan/nayuh baik yang baru melaksanakan maupun yang sudah lama melakukan tayuhan/nayuh untuk memperjelas dan mendapatkan jawaban dari hal-hal yang berkaitan dengan tradisi tayuhan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Hal ini akan memudahkan bagi peneliti untuk secara langsung mengetahui detail dan akan mendapatkan sumber data yang *real*, akurat dan dapat memberikan data dengan baik sesuai yang dilakukan oleh subjek penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Secara umum data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.<sup>34</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh dari kunjungan dan wawancara langsung kepada Masyarakat Lampung yang pernah melakukan adat tayuhan/nayuh baik yang baru melaksanakan maupun yang sudah lama melakukan tayuhan/nayuh. Wawancara mendalam dilakukan peneliti agar memperoleh data kualitatif.

Menurut Kriyantoro Wawancara merupakan percakapan antara periset, yaitu seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan

---

<sup>34</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. h.110.

informan, yaitu seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.<sup>35</sup> Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yang berhubungan dengan kajian, berupa buku catatan, laporan dan literatur-literatur kepustakaan seperti buku, internet, peraturan perundang-undangan, serta sumber tertulis lainnya yang terkait.

#### 1. Data Primer dan Data Sekunder

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan tersaji dari sumber pertama. Data ini merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung pada bentuk wawancara tradisi tayuhan dari subjek penelitian, dokumentasi serta observasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua. Peneliti memperoleh data ini berdasarkan literatur dan data pada publikasi, dokumen, naskah akademik maupun bibliografi, artikel/tulisan pada media massa dan internet, serta hasil penelitian yang menjadi referensi dan yang berhubungan dengan tradisi tayuhan adat Lampung.

#### 2. Sumber Data Primer dan Data Sekunder

Sumber data primer adalah asal data yang didapatkan dari sumbernya langsung, dalam hal ini yang dijadikan sumber data penelitian adalah Masyarakat Lampung yang pernah melakukan adat tayuhan/nayuh baik yang baru melaksanakan maupun yang sudah lama melakukan tayuhan/nayuh tersebut yang ditetapkan secara *purposive*.

---

<sup>35</sup> Rachmat Kriyantono, Halimatus Sa'diyah, "Kearifan Lokal dan Strategi Komunikasi *Public Relations* di BUMN dan Perusahaan Swasta", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15, 2 (2018): 176.

Dalam *purposive sampling*, menunjukkan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menentukan bahwa objek dalam penelitian ini adalah Lampung yang pernah melakukan adat tayuhan. Sumber data sekunder diperoleh dari pihak kedua yang bertujuan untuk melengkapi sumber data primer. Data yang dihasilkan dari penelitian ini meliputi data dari literatur kepustakaan, hasil penelitian yang menjadi referensi.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan secara langsung di lapangan dengan tehnik pengumpulan data yang menggunakan tehnik observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

#### **1. Observasi (*observation*)**

Observasi merupakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada pada obyek yang diselidiki.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Joko Dwi, "Tehnik Pengumpulan Data dan Analisis Data", <http://racanastkipta1304.blogspot.com>, 13 November 2013, diakses tanggal 5 juni 2021.

<sup>37</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2000), h.158.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan. Peneliti melakukan proses pengamatan dengan berpartisipasi atau ikut serta menjadi bagian dalam objek penelitian untuk mendapatkan data hasil dari observasi secara akurat. Hal ini, dilakukan peneliti adalah dengan cara turut serta menghadiri proses pelaksanaan tradisi upacara pernikahan tayuhan adat Lampung agar bisa mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan tradisi tayuhan tersebut serta melihat pelaksanaan tradisi tayuhan lebih jelas.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>38</sup>

Metode wawancara ini digunakan dengan maksud untuk mendapatkan informasi langsung secara tatap muka, dengan arti bahwa peneliti berkomunikasi dengan informan secara langsung tanpa ada pihak ketiga. Dengan hal tersebut, pencarian data atau informasi dapat dipilih berdasarkan kriteria (*purposive*), yaitu informan Lampung yang pernah melakukan adat tayuhan/nayuh baik yang baru melaksanakan maupun yang sudah lama melakukan tayuhan/nayuh yang dijadikan subjek

---

<sup>38</sup> J. Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), h. 135.

penelitian ini. Wawancara dengan informan dilakukan secara langsung (*face to face*) sehingga data yang diperoleh lebih jelas dan langsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil foto-foto pada saat melaksanakan wawancara terkait tradisi upacara tayuhan adat Lampung, jurnal dan literatur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan lebih menggambarkan hasil wawancara dan dokumentasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis merupakan upaya mencari tata hubungan secara sistematis antara kajian buku, analisis isi artikel, catatan hasil lapangan, wawancara dan bahan lain untuk mendapatkan pemahaman mendalam. Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap data kualitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini sudah dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan. Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti telah melakukan analisis data dengan melihat data hasil penelitian terdahulu mengenai hal yang serupa yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, analisis ini masih bersifat sementara dan akan berkembang lebih luas setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara secara mendalam. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut:

- 1) Analisis data sebelum di lapangan, pada tahap ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan peneliti untuk menentukan fokus penelitian.
- 2) Analisis data selama di lapangan, pada tahap ini analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari responden. Jika peneliti belum puas dengan jawaban dari responden, maka peneliti bisa melanjutkan pertanyaan lagi sampai batas tertentu diperoleh data yang valid. Dalam model interaktif, analisis data dapat dilakukan pada waktu peneliti berada penelitian dilakukan sambil mengenali subjek secara lebih cermat.
- 3) Analisis data selesai di lapangan, Pada tahap ini analisis data yang digunakan adalah analisis Domain (*Domain analysis*). Analisis domain adalah upaya peneliti untuk memperoleh secara umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian. Dengan analisis domain, hasil yang diperoleh merupakan jenis domain atau kategori konseptual beserta simbol yang dirangkumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis data secara keseluruhan setelah selesai pengumpulan data dengan menggunakan analisis SWOT.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data, peneliti harus memastikan apakah penemuan peneliti sudah akurat. Validitas (keabsahan) data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai yang sebenarnya atau kejadian. Menurut Denzin dan Yvonna data yang terkumpul diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>39</sup> Triangulasi sumber dan metode dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil wawancara informan satu dengan lainnya
2. Membandingkan hasil wawancara dengan observasi
3. Membandingkan wawancara dengan dokumen
4. Membandingkan antara observasi dengan dokumen.

Triangulasi sumber dilakukan dengan data yang sudah didapat peneliti akan dibandingkan dengan teori yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk memperkuat argumentasi pada penelitian ini.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 234

## H. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis mengkaji referensi-referensi yang berkaitan dengan tradisi upacara pernikahan tayuhan adat Lampung, sekaligus mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan tradisi upacara pernikahan tayuhan adat Lampung.

- a. Mempersiapkan penelitian
- b. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian dengan subjek penelitian yang telah ditentukan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Penulis melaksanakan penelitian secara langsung di 44 imana penelitian, sekaligus melihat secara seksama agar lebih mengetahui secara detail berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian dan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

- a. Menentukan objek penelitian
- b. Pengumpulan data
- c. Analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.